

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP SANTO YOSEPH MEDAN

Liana¹, Candra Ronitua Gultom², Maria Anggie Olivia³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email : lianasiburian302@yahoo.co.id¹, gultomronny19@gmail.com²,
pasaribumaria308@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Santo Yoseph Medan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan. Jenis penelitian ini ialah penelitian *Quasi Eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Control Group Pretest-Posttest Design* yang menggunakan 2 kelas. Sampel yang dipilih adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 38 siswa dan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Tes dalam bentuk soal *essay*. Teknik analisa data dilakukan secara kuantitatif. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata posttest keterampilan menulis teks berita kelas VII A selaku kelas yang menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah 82,02 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata posttest keterampilan menulis teks berita kelas VII B selaku kelas yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu 57,14. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,62$ dan $t_{tabel} = 1,99$ maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga diterima H_1 atau Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan.

Kata Kunci : *Project Based Learning, Keterampilan Menulis, Teks Berita*

ABSTRACT

This research was carried out in class VII of Santo Yoseph Middle School, Medan, in the even semester of the 2023/2024 academic year. This research aims to determine the influence of the Project Based Learning (PjBL) learning model on the news text writing skills of class VII students at Santo Yoseph Middle School, Medan. This type of research is Quasi Experimental research. The research design used was a Control Group Pretest-Posttest Design which used 2 classes. The samples chosen were class VII A as the experimental class with 38 students and class VII B as the control class with 35 students. The instrument used in this research is a test in the form of essay questions. Data analysis techniques are carried out quantitatively. Based on the calculation of the average posttest score for news text writing skills for class VII A as the class that received learning using the Project Based Learning learning model, it was 82.02 higher than the average posttest score for news text writing skills for class VII B as the class that received learning without using

the Project Based Learning learning model, namely 57.14. Hypothesis testing was carried out using the t test and obtained a value of $t_{count} = 11.62$ and $t_{table} = 1.99$, so the value of $t_{count} > t_{table}$ so that H_1 was accepted or there was a significant influence using the Project Based Learning (PjBL) learning model on the news text writing skills of class VII students in Santo Yoseph Middle School, Medan.

Keywords: Project Based Learning, Writing Skills, News Text

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis tidak hanya merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa yang kompleks, tetapi juga membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan serta kemampuan mengolah isi. Sukirman (2020:72) menyatakan bahwa keterampilan menulis melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Lebih lanjut, menulis menjadi kemampuan terakhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas yang terdapat dalam proses menulis, termasuk di dalamnya kemampuan mengorganisasi gagasan, penggunaan tata bahasa yang tepat, serta penguasaan kosa kata yang memadai.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Kurikulum Merdeka pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) menekankan pentingnya keterampilan menulis, khususnya menulis berita. Keterampilan menulis berita menjadi salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa. Menurut Ermanto (2009:99), berita adalah suatu peristiwa, kejadian, atau aspek kehidupan yang dirasakan baru, dianggap penting, memiliki daya tarik, dan mengundang keingintahuan pembaca yang dilaporkan oleh wartawan dalam bentuk tulisan yang dimuat di media massa. Tujuan utama dari keterampilan menulis berita adalah agar siswa mampu menyusun data

pokok berita dan merangkainya menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Wahyudi (dalam Karimi, 2019:27) menjelaskan bahwa berita adalah sebuah untaian fakta dan pendapat yang mengandung nilai berita yang kemudian disajikan melalui media massa yang dipublikasikan secara berkala. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggraini, dkk., (2019:57) yang menyatakan bahwa berita merupakan tulisan yang sarat akan informasi dan merupakan laporan termasa tentang suatu peristiwa yang ditulis secara akurat sesuai data dan fakta yang ada.

Namun, dalam praktiknya, keterampilan menulis berita bukanlah hal yang mudah untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur-unsur berita dan struktur teks berita yang baik. Menurut Chaer (2010:17), teks berita haruslah mengungkap unsur 5W dan 1H, yaitu what (apa yang terjadi), who (siapa yang terlibat), why (mengapa kejadian itu timbul), where (di mana tempat kejadian itu), when (kapan terjadinya), dan how (bagaimana peristiwa tersebut terjadi). Selain itu, berita-berita di dalam surat kabar atau media online pada umumnya mengikuti pola piramida terbalik, di mana informasi yang paling penting ditempatkan di awal teks, diikuti oleh informasi tambahan dan penjelasan lebih lanjut. Suhandang (2010:102) menjelaskan bahwa struktur teks berita terdiri atas tiga bagian utama, yaitu headline (judul berita), lead (teras berita), dan body (kelengkapan atau penjelasan berita).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Santo Yoseph Medan, peneliti mengamati dan menemukan masalah bahwa siswa di kelas VII kurang antusias dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saat guru memberikan tugas menulis berita. Mereka terlihat bingung dan kesulitan untuk menuangkan ide kedalam bentuk tulisan, sehingga hasil tulisan yang dikerjakan terkesan asal-asalan. Informasi juga didapat dari guru bahasa Indonesia yang mengajar dikelas VII, bahwa masih terdapat masalah pada keterampilan menulis siswa ketika ditugaskan untuk menulis berita. Masalah yang dimaksud seperti penggunaan kata dan ejaan yang kurang tepat, struktur kalimat yang kurang teratur, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, penggunaan kosakata yang terbatas (itu-itu saja), dan sebagainya. Adapun penyebab masalah tersebut salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif. Penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif menimbulkan rasa bosan dan jenuh bagi siswa saat proses pembelajaran yang berefek pada kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur-unsur berita.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis berita, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah Project Based Learning (PjBL). Afriana (dalam Sudrajat dkk., 2020:26) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang menarik. Pengalaman belajar tersebut didapatkan dari proses yang dilakukan dalam menghasilkan sebuah produk. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri dengan membuat suatu produk nyata, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Model PjBL memiliki beberapa karakteristik khas yang membedakannya dari model pembelajaran lainnya. Menurut Umamah & Andi (dalam Purnomo, dkk., 2019:2), kegiatan pembelajaran PjBL berfokus pada konsep dan prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pembelajar dalam investigasi pemecahan masalah belajar, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Hal ini tentu sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa, karena mereka dapat meniru apa yang dilakukan para ilmuwan dalam proses pembelajaran mereka.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Febrimora Hendri (2021) menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Rata-rata nilai keterampilan menulis siswa meningkat dari 51,57 sebelum penerapan PjBL menjadi 81,13 setelah penerapan PjBL. Penelitian Wulandari (2020) juga menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks berita. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam proses pembelajaran di kelas.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Sinambela (2020) penelitian

kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan berapa besar pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan.

Penelitian kuasi eksperimen merupakan metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan secara penuh terhadap variabel dan kondisi-kondisi eksperimen. Dengan begitu peneliti akan membagi menjadi dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen dan satu lagi kelas kontrol. Kelas kontrol akan diberi perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL), sedangkan kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

Penelitian ini menggunakan rancangan peneliti *control group pretest-posttest design*. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis teks berita siswa sebelum diberi perlakuan. Sedangkan tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis teks berita siswa setelah diberi perlakuan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII SMP Santo Yoseph Medan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Santo Yoseph Medan pada tahun ajaran 2023/2024. Populasi ini terdiri dari beberapa kelas paralel yang berjumlah

total 145 siswa, Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan sampel penelitian. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah homogenitas kelas, jumlah siswa, dan persetujuan dan pihak sekolah. Berdasarkan kriteria tersebut, kelas VII A dengan jumlah 38 siswa dan VII B dengan jumlah 35 siswa dipilih sebagai sampel penelitian. Pemilihan kelas ini diharapkan dapat memberikan hasil yang representatif dan valid untuk mengukur pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data ini berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks berita yang dikumpulkan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) diberikan perlakuan. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil tes keterampilan menulis teks berita dari perlakuan yang diberikan terhadap kedua kelas.

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang di gunakan agar dapat memperoleh serta mengumpulkan data dalam memecahkan masalah penelitian serta untuk mencapai penelitian. Dengan adanya instrumen penelitian, peneliti akan lebih mudah dalam hal mengumpulkan dan mengukur data yang akan diolah. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa tes essay yang berjumlah 1 soal. Rubrik penilaian yang dijadikan sebagai acuan terhadap nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan meliputi isi, struktur dan kaidah penulisan teks berita.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Teks Berita

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Isi	Sangat Mampu : Isi sangat sesuai dengan judul, lengkap dan jelas	4

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
		Mampu : Isi sesuai dengan judul, lengkap tapi tidak jelas	3
		Kurang Mampu : Isi sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas	2
		Tidak Mampu : Isi tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas	1
2	Struktur	Sangat Mampu : Menggunakan ketiga struktur teks berita, yaitu judul, teras dan isi berita dengan unsur yang lengkap.	4
		Mampu : Menggunakan ketiga struktur teks berita, yaitu judul, teras dan isi berita tetapi kurang lengkap unsurnya	3
		Kurang Mampu : menggunakan dua struktur teks berita dan unsur yang tidak lengkap	2
		Tidak Mampu : sama sekali tidak sesuai dengan struktur dan unsur teks berita	1
3	Ciri Kebahasaan	Sangat Mampu : menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat	4
		Mampu : 1 – 3 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat	3
		Kurang Mampu : 3 – 6 kali tidak tepat menggunakan tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat	2
		Tidak Mampu : lebih dari 6 kali tidak tepat menggunakan tanda	1

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
		baca, penulisan kata dan huruf kapital dengan tepat	
Skor Maksimum			12

Untuk mendapatkan nilai keterampilan menulis teks berita siswa digunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Instrument yang digunakan pada penelitian ini telah diuji kevaliditasnya menggunakan uji validitas isi. Validitas isi (content validity) mengacu pada sejauh mana sebuah instrumen mencakup seluruh aspek dari konsep yang diukur. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis teks berita yang mencakup tiga indikator utama: unsur teks berita, struktur teks berita, dan ketepatan ejaan Bahasa Indonesia. Untuk memastikan validitas isi, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Peninjauan Literatur: Peneliti mengkaji literatur terkait keterampilan menulis teks berita dan elemen-elemennya.
2. Panel Ahli: Instrumen diuji oleh panel ahli yang terdiri dari dosen dan guru bahasa Indonesia yang memiliki keahlian dalam bidang keterampilan menulis. Panel ahli diminta untuk menilai relevansi dan kelengkapan butir-butir tes.
3. Revisi Instrumen: Berdasarkan masukan dari panel ahli, peneliti merevisi instrumen agar sesuai dengan standar yang diharapkan.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

- 1) Pengolahan Data: Melakukan editing, coding, dan tabulasi data hasil pre-test dan post-test.

Rata-rata skor dapat dicari dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

f_i = Frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

x_i = Nilai siswa

$\sum f_i$ = jumlah seluruh siswa

Menghitung simpangan baku (s)

digunakan rumus, yaitu:

$$s^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

f_i = Frekuensi siswa

x_i = Nilai siswa

n = Jumlah data

- 2) Uji Normalitas : Melakukan uji normalitas dengan uji Liliefors untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk menghitung diterima atau tolak hipotesisnya, dengan kriteria:

Terima H_0 Jika $L_{Hitung} < L_0 =$ berdistribusi normal

Tolak H_0 Jika $L_{Hitung} > L_0 =$ tolak berdistribusi normal

- 3) Uji Homogenitas : Uji Levene digunakan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok. Rumusnya adalah:

$$w = \frac{N - k}{(k - 1)} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_i - Z_{...})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_i - Z_{i.})^2}$$

Dimana:

- W = statistik Levene
- N = total jumlah pengamatan
- k = jumlah kelompok
- n_i = ukuran sampel dari kelompok ke-i
- Z_i = nilai absolut dari $Y_{ij} - \bar{Y}_i$
- Z_i = rata-rata Z_{ij} dalam kelompok i

- $Z_{..}$ = rata-rata Z_{ij} seluruh data

Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya, jika ;

- Nilai signifikansi (p) ≥ 0.05 maka varians kelompok data adalah sama (homogen)
- Nilai signifikansi (p) < 0.05 maka varians kelompok data tidak sama (tidak homogen)

4. Uji Hipotesis: Setelah kedua data penelitian varians yang homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, Uji-t dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang berarti (signifikan pada taraf tertentu) dari kedua variabel yang diteliti. Dengan adanya perbedaan maka dapat dilihat ada tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sudjana, 2022:239) Rumus uji-t akan digunakan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 + \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana s adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus ; (Sudjana, 2022 : 239)

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

s_1^2 = varians kelas eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

S^2 = varians kedua sampel

n_1 = banyak siswa pada sampel kelas eksperimen

n_2 = banyak siswa pada kelas kontrol

Berdasarkan hasil t yang telah diperoleh akan dikonsultasikan pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% derajat kebebasan untuk daftar

distribusi t yaitu : $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \frac{1}{2})$ berdasarkan hasil t yang diperoleh akan dikonsultasikan pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% derajat kebebasan untuk daftar distribusi t yaitu : $dk = (n_1 + n_2)$ dan peluang $(1 - \frac{1}{2})$. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak dengan taraf kesalahan 5%..

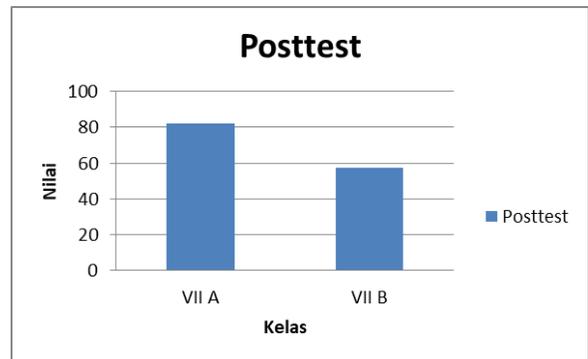
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data utama dalam penelitian ini di dapatkan melalui nilai keterampilan menulis teks berita. Sebelum diberikan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu kedua kelas yaitu siswa kelas VII A dan kelas VII B diberi Pre Test untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata pretes keterampilan menulis teks berita kelas VIIA adalah 42,32 dan kelas VII B adalah 42,62. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal kedua kelas adalah sama. Kemudian kedua kelas akan diberikan perlakuan yang berbeda. Pada penelitian ini, kelas VII A dijadikan sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII B dijadikan sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan kelas kontrol akan diberikan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, kedua kelas dimana kelas VII A selaku kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, sedangkan kelas VII B selaku kelas kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, selanjutnya diberikan posttest. Setelah penjabaran hasil Posttest menulis teks berita

terdapat perbandingan nilai rata-rata hasil posttest. Berikut digambarkan perbandingan nilai rata-rata hasil posttest menulis teks berita kelas VII A dan kelas VII B.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Posttest VII A dan VII B

Berdasarkan gambar 1 dijelaskan bahwa nilai rata-rata posttest keterampilan menulis teks berita kelas VII A selaku kelas yang menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah 82,02 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata posttest menulis teks berita kelas VII B selaku kelas yang menerima pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu 57,14. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* jauh lebih baik terhadap keterampilan menulis teks berita dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini merupakan normalitas nilai pretest keterampilan menulis teks berita pretest kelas VII A dan kelas VII B yang disajikan pada tabel 2 sebagai berikut ini:

Tabel 2. Uji Normalitas Data Pretes

NOR MALITAS	Pretest VII A	Pretest VII B	KESIMPULAN <i>jika harga L_{tabel}</i>
Rata-rata	42,32	42,62	<i>lebih besar dari L_{hitung} maka data berdistribusi normal.</i>
Std.dev	11,36	12,75	
L_{hitung}	0,128	0,133	
L_{tabel}	0,144	0,150	
N	38	35	

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai harga dari L_{hitung} untuk nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan) keterampilan menulis teks berita kelas VII A adalah 0,128 dengan L_{tabel} sesuai tabel lilliefors $n = 38$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,144. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} ($0,144 > 0,128$), maka data nilai pretest (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan L_{hitung} untuk nilai pretest (sebelum diberi perlakuan) keterampilan menulis teks berita kelas VII B yaitu 0,133 dengan L_{tabel} sesuai tabel lilliefors $n = 35$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,150. Harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} ($0,150 > 0,133$) dapat dikatakan hasil belajar posttest (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Berikut ini merupakan uji normalitas nilai posttest keterampilan menulis teks berita pretest kelas VII A dan kelas VII B yang disajikan pada tabel 4.14 sebagai berikut ini:

Tabel 3. Uji Normalitas Data Posttes

NOR MALITAS	Posttest VII A	Posttest VII B	KESIMPULAN <i>jika harga L_{tabel}</i>
Rata-rata	82,02	57,14	<i>lebih besar dari L_{hitung} maka data berdistribusi normal.</i>
Std.dev	8,78	9,51	
L_{hitung}	0,136	0,145	
L_{tabel}	0,144	0,150	
N	38	35	

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai harga dari L_{hitung} untuk nilai posttest (setelah diberikan perlakuan) keterampilan menulis teks berita kelas VII A adalah 0,136 dengan L_{tabel} sesuai tabel lilliefors $n = 38$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,144. Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika

harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} ($0,144 > 0,136$), maka data nilai posttest (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan L_{hitung} untuk nilai posttest (setelah diberi perlakuan) keterampilan menulis teks berita kelas VII B yaitu 0,145 dengan L_{tabel} sesuai tabel lilliefors $n = 35$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,150. Harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} ($0,150 > 0,145$) dapat dikatakan data posttest (setelah diberi perlakuan) berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok data. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians kedua kelas adalah sama. Uji yang digunakan adalah uji Levene. Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya, jika ;

1. Nilai signifikansi ($p \geq 0.05$) maka varians kelompok data adalah sama (homogen)
2. Nilai signifikansi ($p < 0.05$) maka varians kelompok data tidak sama (tidak homogen)

Berikut disajikan Uji Levene data pretest VII A dan VII B menggunakan aplikasi spss 23.

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.465	1	71	.497

Gambar 2. Uji Homogenitas Data Pretes

Gambar diatas menjelaskan bahwa nilai Levene statistic adalah 0,465 dan nilai signifikansinya adalah 0,497. Oleh karena nilai signifikansi ($p > 0.05$ atau $0,497 > 0,05$) maka varians kelompok data pretest kelas VII A dan kelas VII B adalah sama (homogen).

Sedangkan uji homogenitas data posttest kelas VII A dan kelas VII B disajikan pada gambar berikut.

Test of Homogeneity of Variances
Hasil Belajar Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.310	1	71	.579

Gambar 3. Uji Homogenitas Data Posttes

Gambar diatas menjelaskan bahwa nilai Levene statistic adalah 0,310 dan nilai signifikansinya adalah 0,579. Oleh karena nilai signifikansi ($p > 0.05$ atau $0,579 > 0,05$ maka varians kelompok data posttest kelas VII A dan kelas VII B adalah sama (homogen).

Uji Hipotesis

Membuktikan hipotesis pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan).

$H_1 : \rho \neq 0$ (Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan).

Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak dengan taraf kesalahan 5%. Adapun pengujian hipotesis ini dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances. Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasi pengujian Uji t

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances	VII A	VII B
Mean	82,0175438 6	57,1428571 4
Variance	77,0507349 5	90,4528478 1
Observations	38	35
Pooled Variance	83,4686481 5	
Hypothesize d Mean Difference	0	
Df	71	
t Stat	11,6214500 6	
P(T<=t) one-tail	2,16495E-18	
t Critical one-tail	1,66659965 8	
P(T<=t) two-tail	4,32991E-18	
t Critical two-tail	1,99394336 8	

Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,62$ dan $T_{tabel} = 1,99$ maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga diterima H_1 atau Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh nilai rata-rata 57,14.
2. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan

menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memperoleh nilai 82,02 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata posttest keterampilan menulis teks berita kelas VII B tanpa menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

3. Ada pengaruh signifikan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,62$ dan $T_{tabel} = 1,99$ maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga diterima H_1 atau Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII di SMP Santo Yoseph Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, L. (2020). Pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. In Sudrajat, T., & Anggraini, D. (Eds.), *Model Pembelajaran Inovatif* (pp. 25-38). Yogyakarta: Media Pressindo
- Anggraini, D., & Manaf, N. A. (2019). Kontribusi Pengetahuan Jurnalistik terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 20(1), 56-67.
- Apriyanti, D. K. (2022). *Kemampuan Membaca Kritis Teks Berita Pada Mahasiswa Strata-I Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Angkatan 2020*. (Skripsi: Universitas Lampung, Bandar Lampung).
- Bunga Febrimora Hendri. (2021). Pengaruh model PjBL berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Chaer, A. (2010). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Destriani, R. N. D. (2022). *Pengembangan Video Pembelajaran Menulis Berbasis Project Based Learning Untuk Siswa Smp*. (Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Jambi).
- Effendi, D. I. (2020). Analisis Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Kelas X SMAN se-Kota Banda Aceh. *Master Bahasa*, 8(2), 482-491.
- Ermanto. (2009). *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eti Sunarsih. (2016). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 1(01), 1-6.
- Hendri, B. F. (2021). Pengaruh Model Berbasis PjBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksplanasi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 174-180.
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114-121.
- Karimi, A. (2019). *Penulisan Berita dan Jurnalistik Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-Based Learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge*

- Handbook of the Learning Sciences* (pp. 317-334). Cambridge: Cambridge University Press.
- Kosasih, E. (2014). *Kompetensi Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-Based Learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (pp. 317-334). Cambridge: Cambridge University Press.
- Mirandani, R. M., & Indihadi, D. (2022). Keterampilan Menulis Slogan Berbasis Pengalaman Membaca Teks Narasi Peserta Didik SD Kelas V. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 267-274.
- Prihatin, Y. (2021). Problematika Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra dan Pendidikan*, 6(2), 136-145.
- Purnomo, Y. W., Sudrajat, T., & Anggraini, D. (2019). Pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 114-121.
- Putri, H. P. (2022). *Analisis Teknik Penulisan Berita dalam Meningkatkan Kualitas Berita pada Media Sosial YouTube*. Jurnal 12. (Skripsi, IAIN, Ponorogo).
- Rahayu, Y. W. (2021). *Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Dan Menyimpulkan Isi Teks Berita Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*. (Skripsi, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya).
- Sidiq, V.A.R.A., dkk. (2022). Analisis Struktur Dan Unsur Berita Detik.Com Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 11(2)
- Sinambela, L. P. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif - Teori dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Solomon, G. (2003). Project-Based Learning: A Primer. *Technology & Learning*, 23(6), 20-27.
- Sudjana. (2022). *Metode Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sudrajat, A., dan Eneng H. (2020). *Modul Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Kementerian Agama RI.
- Sukirman. (2020). *Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Suhandang, K. (2010). *Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalisme*. Bandung: Nuansa.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. California: Autodesk Foundation.
- Widiyarti, G., Sitepu, K. A., & Peranginangin, A. P. (2023). Kegiatan pembinaan dan pengembangan minat baca (pelatihan menulis) bagi guru-guru SMP se-Kota Medan. *Jurnal Abdi Mas Adzka*, 3(2), 76-82.
- Wulandari, E., & Asri, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 59-67.
- Wahyudi. (2017). *Penulisan Berita dan Jurnalistik Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianti, T. U., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Pengaruh Belajar Berkelompok Terhadap Keterampilan Menulis Iklan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 300-306)